

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah proses sistematis yang terdiri atas setiap kegiatan dan usaha yang dapat membantu perkembangan atau membina potensi-potensi jasmaniah dan rohani seseorang sebagai perorangan ataupun anggota masyarakat. Olahraga dapat berupa permainan, pertandingan serta prestasi puncak didalam pembentukan manusia yang memiliki idiologi yang seutuhnya dan berkualitas yang didasarkan pada dasar negara dan pancasila (Pelana dan Nadya 2017:1).

Pada olahraga yang sangat membudaya dari zaman kuno sampai ke zaman modern sekarang ini, baik Indonesia maupun dunia internasional, mulai dari laki-laki dan wanita sampai anak-anak, dewasa dan orangtua, bahwa dengan berolahraga dapat mengharumkan bangsa dan meningkatkan prestasi, kesehatan, kebugaran tubuh dan menambah kekosentrasian, dengan demikian olahraga merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan ini.

Olahraga yang bersifat kelompok tergabung dari banyak individu membentuk suatu tim dan diharapkan saling bekerjasama dalam membangun suatu strategi sedangkan olahraga yang bersifat individu tidak melibatkan kerjasama antar satu tim. Dalam olahraga yang bersifat individu tetap memerlukan motivasi, baik dari pelatih, *official* maupun orang yang terlibat dalam olahraga, karena dalam olahraga tetap semua saling membutuhkan, saling berhubungan, saling berinteraksi dan serta saling mempengaruhi baik dalam latihan maupun

kompetisi. Banyak cabang olahraga prestasi yang melibatkan kemampuan individu, misalnya pencak silat, golf dan panahan.

Panahan adalah semacam senjata yang berupa barang panjang, tajam pada ujungnya diberi bulu pada pangkalnya yang dilepas dengan busur, sedangkan memanah adalah melepaskan anak panah terhadap target (Yudik Prasetyo, 2011 dalam Julian). Olahraga panahan membutuhkan keahlian atau *skill* tersendiri. Dalam pertandingan memanah, setiap pemain harus mampu melepaskan anak panahnya tepat mengenai sasaran yang telah ditentukan. Seorang yang gemar atau merupakan ahli dalam memanah disebut juga sebagai pemanah.

Menurut Wayan (2014:1). Panahan adalah suatu kegiatan menggunakan busur panah untuk menembakkan anak panah. Olahraga panahan adalah suatu cabang olahraga yang menggunakan busur panah dan anak panah dalam pengaplikasiannya, dimana anak panah dilepaskan melalui lintasan tertentu menuju sasarannya pada jarak tertentu. Olahraga panahan membutuhkan keahlian atau *skill* tersendiri. Dalam pertandingan memanah, setiap pemain harus mampu melepaskan anak panahnya tepat mengenai sasaran yang telah ditentukan.

Seseorang yang gemar atau merupakan ahli dalam memanah disebut juga sebagai pemanah.

Menurut Pelana dan Nadya (2017:1). Panahan adalah suatu kegiatan menggunakan busur untuk menembakkan anak panah. Busur dan panah sudah ada diperkirakan 1600 sesudah masehi, yaitu merupakan senjata utama setiap negara dan bangsa untuk berperang, bukti menunjukkan bahwa sejarah panahan telah

dimulai sejak 5000 tahun yang lalu, yang awalnya digunakan untuk berburu kemudian berkembang untuk senjata pertempuran.

Didalam olahraga panahan memerlukan konsentrasi yang baik saat memanah, dengan posisi siap atau *stance* posisi kaki dibuka berjarak kurang lebih selebar bahu dengan posisi tubuh tegak, titik berat badan bertumpu di kedua kaki secara seimbang, posisi kepala menoleh ke sasaran, pada posisi *set-up* tali busur berada pada diposisi setengah lengan kiri dan posisi *according* tangan penarik berada dibawah dagu dengan tali menyentuh hidung dan bibir lakukan penggetaran lalu melepas dan setelah itu *colling down*.

Olahraga panahan saat ini dikembangkan di berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Olahraga ini tidak lagi asing dikalangan masyarakat, banyaknya *club-club* olahraga panahan, kegiatan ekstrakurikuler serta pusat pendidikan dan latihan pelajar yang ada di Indonesia merupakan suatu bentuk upaya para insan olahraga panahan untuk mempopulerkan sekaligus mencari dan membibit calon atlet berbakat yang diharapkan mampu mencapai taraf internasional melalui program-program latihan yang telah direncanakan.

Planters archery club merupakan sebuah *club* panahan yang berdiri atas naungan Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan (STIPAP) yang berada di jalan Willem Iskandar, Kenangan Baru, Percut Sei Tuan, Kota Medan, Sumatra Utara. Tepatnya di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan (STIPAP). Atas binaan Bapak Yose Andre Sinuhaji dan Bapak Hamzah Manurung dengan merekrut atlet-atlet di Sekolah Tinggi Agrobisnis Perkebunan (STIPAP), berdirilah *Planters*

Archery Club pada bulan April 2017, tidak hanya STIPAP kini *Planters Archery Club* membuka *Club* mereka untuk umum dan kini *Planters Archery Club* telah mendidik Atlet-Atlet mereka dengan menjuarai juara 1 (satu) di tingkat SMP dengan kategori Standar Nasional pada ajang piala rektor di Universitas Negeri Medan, di ajang yang berbeda *Planters Archery Club* juga mendapatkan juara 1 (satu) pada dua atlet dengan kategori Standar Nasional di tingkat SD dan SMP.

Pada saat melakukan kegiatan olahraga panahan, penampilan juga sangat diperhatikan karena kenyamanan berpakaian juga berpengaruh untuk semangat dan percaya diri atlet untuk melakukan kegiatan olahraga. Baju panahan khusus yang ergonomis sangat dibutuhkan saat ini melihat begitu pesatnya peminat olahraga panahan pada saat ini . Baju olahraga Panahan berbeda dengan Baju badminton, golf, tenis meja, dll. Baju olahraga panahan saat ini tidak ergonomis masih menggunakan baju yang sering digunakan pada umumnya.

Baju yang sering dipakai atlet panahan sampai saat ini biasanya baju kaos polos layaknya baju yang digunakan *road* (jalan-jalan). baju yang ergonomis sangat dibutuhkan untuk berlangsungnya kegiatan latihan atlet, dengan menggabungkan alat pelindung *Arm Guard* dan *Chest Guard* kepada baju yang akan dirancang agar atlet panahan tersebut dapat melakukan kegiatan latihan atau pertandingan dengan nyaman dan tidak terganggu dengan baju yang biasa-biasa saja. Ditambah dengan terlalu susah menggunakan alat pengaman panahan seperti *Arm Guard* dan *Chest Guard* dengan mengancing / memperketat dengan bantuan seseorang .

Arm guard atau pelindung lengan berfungsi untuk melindungi tangan pemegang busur dari tali busur saat melepas anak panah, jika saja tali meyerempet bagian lengan yang disebabkan oleh berbagai hal. *Arm Guard* memiliki macam-macam jenis bahan dan ukuran, pada umumnya berbahan kulit, kain dan sebagainya. Tiap individu pemanah memiliki kebebasan memilih *Arm Guard* yang dipakainya, karna kenyamanan yang dirasakan oleh club individu pasti berbeda-beda. *Arm Guard* digunakan pada penahan busur. *Arm Guard* yang benar adalah yang memiliki minimal dua tali pengikat. Sedangkan *Chest Guard* atau pelindung dada merupakan pelindung dada yang digunakan oleh para pemanah. *Chest Guard* digunakan pada dada sebelah kanan pada pemanah kanan dan sebelah kiri pada pemanah kiri, yang bertujuan untuk melindungi dada pada saat pelepasan panah sehingga tidak menghambat jalannya panah (Pelana dan Nadya, 2017:1).

Rancangan yang mempunyai kompatibilitas tinggi dengan manusia yang memakainya sangat penting untuk mengurangi adanya kesalahan desain, maka dari itu desain harus selalu berkembang mengikuti perkembangan lingkungannya. Oleh sebab itu penulis ingin meneliti pada *Planters Archery Club* yang melakukan aktivitas olahraga panahan menanyakan kenyamanan tentang baju yang digunakannya agar terasa nyaman dan tetap ergonomis. Ada pun judul yang diangkat adalah “**Rancangan Baju Panahan Yang Ergonomis Pada *Planters Archery Club***”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Atlet panahan belum memiliki baju yang ergonomis.
2. Masih sulit menggunakan alat pelindung *Amr Guard dan Chest Guard*.
3. Apakah dengan membuatkan baju panahan yang ergonomis dapat melancarkan aktivitas olahraga panahan pada *Planters Archery Club* ?
4. Apakah bahan yang cocok untuk melihat tingkat ergonomis pada *Planters Archery Club* ?
5. Bahan seperti apa yang paling baik untuk digunakan setelah melakukan kegiatan olahraga agar tetap nyaman dan ergonomi ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan dan untuk menghindari pemahaman yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah “Rancangan baju yang Ergonomis pada *Planters Archery Club*”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang Baju yang Ergonomis pada *Planters Archery Club*?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Merancang Baju Panahan pada *Planters Archery Club*.
2. Menghasilkan suatu produk baju yang telah dirancang khusus untuk atlet olahraga panahan pada *Planters Archery Club* dengan konsep ergonomis.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada club panahan khususnya pada *Planters Archery Club* baju yang ergonomis.
2. Sebagai peluang bisnis untuk mengembangkan produk baju yang ergonomis pada masyarakat luar.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain, yang ingin mengembangkan penelitian dengan variabel yang lebih luas lagi.